



MENDORONG KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI: STUDI KASUS IMPLEMENTASI SOLUSI DIGITAL DI LINGKUNGAN USAHA KECIL MENENGAH

PROMOTING COMMUNITY ENTREPRENEURSHIP THROUGH THE UTILIZATION OF TECHNOLOGY: A CASE STUDY OF DIGITAL SOLUTION IMPLEMENTATION IN SMALL AND MEDIUM BUSINESS ENVIRONMENT

Leonardo Rahman Santoso W¹, Fredika Sanjaya²

Falkutas Teknik Informatika, Universitas Pelita Bangsa

Email: lwonoutomo@gmail.com

ABSTRAK

Dalam era digital saat ini, teknologi menjadi kunci penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Meskipun demikian, banyak UKM yang belum optimal dalam memanfaatkan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pemanfaatan teknologi dapat mendorong kewirausahaan, terutama dalam meningkatkan efisiensi dan akses pasar UKM. Metode Participatory Action Research (PAR) digunakan, dengan melibatkan pelaku UKM dalam implementasi dan evaluasi solusi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan solusi digital secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan jangkauan pasar UKM. Penelitian menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam strategi pertumbuhan bisnis UKM untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, penelitian ini menekankan perlunya peran teknologi dalam memperkuat ekosistem bisnis UKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Kata Kunci: kewirausahaan, pemanfaatan teknologi, usaha kecil menengah, efisiensi operasional, akses pasar.

ABSTRACT

In today's digital era, technology is an important key in supporting economic growth, especially for Small and Medium Enterprises (SMEs). However, many SMEs have not optimally utilized technology. This study aims to identify how the use of technology can encourage entrepreneurship, especially in increasing the efficiency and market access of SMEs. The Participatory Action Research (PAR) method is used, involving SME actors in the implementation and evaluation of digital solutions. The results of the study show that the use of digital solutions significantly increases the operational efficiency and market reach of SMEs. The study highlights the importance of technology integration in SME business growth strategies to improve competitiveness and business sustainability. Thus, this study emphasizes the need for technology to play a role in strengthening the SME business ecosystem and encouraging inclusive economic growth.

Keywords: entrepreneurship, technology utilization, small and medium enterprises, operational efficiency, market access.

PENDAHULUAN

Dalam dekade terakhir, perkembangan teknologi digital telah mengubah wajah kehidupan sosial dan ekonomi di seluruh dunia. Teknologi digital membawa berbagai perubahan yang mendalam di berbagai sektor, mulai dari komunikasi, pendidikan, hingga bisnis. Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), kemajuan ini membuka peluang besar untuk mengoptimalkan operasional, meningkatkan efisiensi, dan memperluas pasar mereka. Di Indonesia, UKM memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian, menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Meskipun kontribusinya sangat signifikan, masih banyak UKM yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Hal ini seringkali disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap sumber daya, infrastruktur teknologi yang belum memadai, serta rendahnya tingkat literasi dan kapasitas digital di kalangan pelaku UKM.



Kesenjangan antara potensi pemanfaatan teknologi dan kenyataan yang dihadapi oleh UKM ini menunjukkan adanya tantangan besar yang harus diatasi. Di satu sisi, teknologi digital dapat menjadi solusi bagi UKM untuk meningkatkan daya saing dan memperluas pasar, tetapi di sisi lain, rendahnya pemahaman dan keterbatasan akses terhadap teknologi membuat banyak UKM tertinggal. Oleh karena itu, intervensi dalam bentuk program pengabdian masyarakat yang fokus pada pemanfaatan teknologi digital di kalangan UKM sangat penting dilakukan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman tentang teknologi digital, tetapi juga untuk memberikan dukungan praktis dalam implementasinya.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendorong UKM agar dapat mengadopsi teknologi digital dalam operasional mereka, dengan fokus utama pada peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta memperluas akses ke pasar global. Dalam konteks ini, teknologi dapat mencakup berbagai hal, mulai dari penggunaan platform digital untuk pemasaran, sistem manajemen keuangan berbasis aplikasi, hingga sistem distribusi yang lebih efisien melalui e-commerce. Dengan penerapan teknologi yang tepat, UKM dapat meningkatkan kapasitas produksi, mempercepat distribusi produk, dan memperluas pangsa pasar mereka, baik secara nasional maupun internasional.

Metodologi yang dipilih untuk pelaksanaan program pengabdian ini adalah Participatory Action Research (PAR), sebuah pendekatan yang melibatkan langsung pemangku kepentingan, yaitu pelaku UKM, dalam proses penelitian dan implementasi solusi teknologi. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan perubahan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Melalui PAR, para pelaku UKM tidak hanya menjadi subjek penelitian, tetapi juga berperan aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan solusi teknologi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan cara ini, program pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih besar, karena solusi yang diterapkan disesuaikan dengan kondisi lokal dan karakteristik masing-masing UKM.

Dalam penerapan PAR, langkah pertama adalah mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi oleh UKM, seperti keterbatasan akses ke teknologi, kesulitan dalam mengelola keuangan, atau tantangan dalam memasarkan produk mereka. Setelah itu, dilakukan pelatihan dan pendampingan terkait teknologi yang relevan untuk mengatasi masalah tersebut. Misalnya, pelatihan penggunaan platform e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar atau pelatihan penggunaan software akuntansi untuk meningkatkan manajemen keuangan. Dengan pendekatan ini, UKM dapat melihat secara langsung manfaat dari teknologi, serta mendapatkan dukungan praktis dalam mengimplementasikan solusi yang telah dipelajari.

Program pengabdian ini juga bertujuan untuk mengisi kekosongan literatur dan praktik yang ada dengan memberikan bukti empiris tentang manfaat konkret dari pemanfaatan teknologi digital di kalangan UKM. Selama pelaksanaan program, dilakukan evaluasi yang mencakup beberapa aspek, antara lain peningkatan kapasitas produksi, efisiensi distribusi, serta peningkatan akses ke pasar melalui platform digital. Selain itu, evaluasi juga akan mencakup aspek keuangan, seperti peningkatan pengelolaan keuangan dan keberlanjutan usaha setelah penerapan teknologi. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori kewirausahaan dan teknologi, serta menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

Salah satu tujuan jangka panjang dari program ini adalah untuk mengurangi kesenjangan digital antara UKM dan industri besar. Di era globalisasi ini, kemampuan untuk memanfaatkan teknologi digital menjadi salah satu kunci untuk bertahan dan berkembang di pasar global. Namun,



banyak UKM yang masih kesulitan dalam mengakses teknologi atau tidak tahu bagaimana cara mengoptimalkan penggunaannya. Oleh karena itu, melalui pengabdian ini, diharapkan para pelaku UKM dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola usaha mereka dengan lebih baik dan lebih efisien. Dengan demikian, UKM akan lebih siap untuk bersaing dengan perusahaan besar, baik di pasar domestik maupun global.

Program ini juga sejalan dengan kebijakan pemerintah yang saat ini sedang berupaya meningkatkan kapasitas digital di Indonesia, khususnya di kalangan UKM. Pemerintah menyadari bahwa UKM adalah sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional, dan digitalisasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan daya saing mereka. Oleh karena itu, program pengabdian ini diharapkan dapat memberikan masukan strategis bagi pembuat kebijakan dalam merancang program-program serupa di masa depan. Misalnya, dalam hal peningkatan akses terhadap infrastruktur teknologi atau penyediaan pelatihan dan pendampingan untuk pelaku UKM di seluruh Indonesia.

Keberhasilan program pengabdian ini juga diharapkan dapat memberikan dampak positif yang lebih luas, baik bagi peserta langsung maupun bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan meningkatnya kapasitas teknologi di kalangan UKM, diharapkan dapat tercipta lebih banyak lapangan pekerjaan, meningkatkan perekonomian daerah, serta memperkuat sektor UMKM sebagai motor penggerak ekonomi Indonesia. Selain itu, pengembangan UKM yang lebih modern dan berbasis teknologi akan membuka peluang baru bagi Indonesia untuk lebih terintegrasi dalam perekonomian global, yang pada gilirannya akan membawa manfaat bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini bukan hanya memberikan manfaat praktis bagi UKM yang terlibat, tetapi juga memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan metodologi dalam bidang kewirausahaan dan teknologi. Dengan pendekatan yang berbasis pada penelitian aksi partisipatif, program ini diharapkan dapat menciptakan perubahan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi UKM di Indonesia, serta memberikan model yang dapat diadopsi oleh lembaga-lembaga lain yang ingin meningkatkan kapasitas digital di kalangan UKM. Dengan demikian, program ini berpotensi untuk menjadi salah satu langkah penting dalam mengatasi kesenjangan digital dan meningkatkan daya saing UKM Indonesia di pasar global.

METODE

Untuk mencapai tujuan pengabdian masyarakat ini, yakni mendorong kewirausahaan melalui pemanfaatan teknologi di kalangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), kami menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam mengintegrasikan pelaku UKM sebagai partisipan aktif dalam proses penelitian dan implementasi solusi digital. Langkah-langkah metodologis yang diambil meliputi identifikasi kebutuhan, desain solusi, pelatihan, implementasi, dan evaluasi, dengan rincian sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan: Tahap awal ini melibatkan pengumpulan data melalui survei dan wawancara mendalam dengan pemilik UKM untuk memahami kebutuhan spesifik mereka terkait teknologi. Aspek yang diteliti meliputi proses bisnis yang ada, infrastruktur teknologi, serta hambatan dalam adopsi teknologi.



2. **Desain Solusi:** Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, kami mengembangkan solusi digital yang sesuai, seperti sistem manajemen inventori, platform pemasaran digital, atau aplikasi mobile untuk peningkatan akses pasar. Solusi ini dirancang untuk mudah diintegrasikan dalam operasi sehari-hari UKM.
3. **Pelatihan:** Pelatihan adalah komponen krusial untuk memastikan keberhasilan adopsi teknologi. Pelatihan ini mencakup penggunaan teknologi baru, manajemen data, dan strategi digital marketing. Pelatihan dilakukan melalui workshop yang interaktif dan sesi pelatihan praktis.
4. **Implementasi:** Setelah pelatihan, solusi digital diimplementasikan dalam operasional sehari-hari UKM. Selama tahap ini, tim pengabdian menyediakan dukungan teknis dan konsultasi secara berkelanjutan untuk memastikan integrasi yang mulus.
5. **Evaluasi:** Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas teknologi yang diimplementasikan. Metrik yang digunakan meliputi peningkatan efisiensi operasional, pertumbuhan pendapatan, dan kepuasan pengguna. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan feedback dari peserta dan analisis data operasional sebelum dan sesudah implementasi teknologi.

Metode ini menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, memungkinkan evaluasi yang komprehensif tentang dampak teknologi terhadap performa UKM. Melalui metode PAR, pengabdian ini tidak hanya menghasilkan perubahan instan, tetapi juga mempromosikan keberlanjutan dan pemberdayaan jangka panjang untuk pelaku UKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode Participatory Action Research (PAR) dalam pengabdian masyarakat ini menghasilkan beberapa temuan penting yang memberikan wawasan baru tentang efektivitas pemanfaatan teknologi digital oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Berikut ini adalah ringkasan dari hasil yang diperoleh:

1. Peningkatan Efisiensi Operasional

Implementasi solusi digital seperti sistem manajemen inventori dan aplikasi mobile untuk penjualan serta distribusi secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional UKM. Dari data yang dikumpulkan, rata-rata efisiensi operasional meningkat sekitar 30-40% setelah penerapan teknologi. Hal ini tercermin dari penurunan waktu yang dibutuhkan untuk proses inventarisasi dan peningkatan kecepatan dalam menangani pesanan pelanggan.

2. Perluasan Pasar

Platform pemasaran digital yang dikembangkan membantu UKM dalam mengakses pasar yang lebih luas. Terdapat peningkatan rata-rata 25% dalam volume penjualan online setelah UKM menggunakan platform yang disediakan. Khususnya, akses ke pasar-pasar baru yang tidak dapat dijangkau sebelumnya, menunjukkan bahwa teknologi digital efektif dalam mengatasi batasan geografis yang sebelumnya menjadi penghambat.

3. Kepuasan Pengguna

Feedback dari pelaku UKM menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap solusi teknologi yang diterapkan. Kebanyakan peserta melaporkan bahwa teknologi tidak hanya memudahkan operasional sehari-hari, tetapi juga membuka peluang baru untuk inovasi dan peningkatan layanan. Pelatihan yang disediakan juga mendapat apresiasi tinggi, khususnya dalam membantu mereka mengatasi rintangan dalam menggunakan teknologi.



4. Hambatan dan Solusi

Meskipun banyak manfaat yang dirasakan, beberapa hambatan juga ditemui selama proses implementasi, termasuk resistensi terhadap perubahan dari beberapa pelaku UKM dan keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa area. Untuk mengatasi ini, pendampingan secara intensif dan penyesuaian solusi teknologi sesuai dengan kebutuhan spesifik UKM terbukti efektif.

Pembahasan ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja UKM. Hasil yang diperoleh mendukung hipotesis bahwa teknologi digital bisa menjadi katalis untuk pertumbuhan ekonomi di sektor UKM. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya membuktikan keefektifan implementasi teknologi, tetapi juga memberikan model kerja yang bisa diadopsi oleh program pengabdian masyarakat lain yang serupa.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi digital dalam Usaha Kecil dan Menengah (UKM) secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar. Adopsi sistem manajemen inventori dan aplikasi mobile telah terbukti efektif dalam mengurangi waktu operasional dan membuka akses ke pasar baru, dengan peningkatan penjualan online sebesar 25%. Tingkat kepuasan yang tinggi dari pelaku UKM menunjukkan keberhasilan metode Participatory Action Research (PAR) dalam melibatkan mereka secara aktif dalam proses adopsi teknologi.

Saran

1. Peningkatan Infrastruktur: Untuk mendukung pemanfaatan teknologi lebih lanjut, disarankan agar pemerintah dan lembaga terkait berinvestasi dalam peningkatan infrastruktur digital di daerah-daerah dengan akses terbatas.
2. Pelatihan Berkelanjutan: Mengadakan sesi pelatihan secara berkala untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan pelaku UKM dalam teknologi terkini, sehingga mereka dapat terus beradaptasi dengan perubahan di pasar.
3. Program Pendampingan: Mengembangkan program pendampingan yang lebih intensif untuk membantu UKM mengatasi resistensi terhadap perubahan dan mengintegrasikan solusi teknologi secara efektif dalam operasional mereka.

Melalui implementasi saran ini, diharapkan UKM dapat lebih lanjut meningkatkan kapasitasnya dan secara aktif berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional dengan basis yang lebih inovatif dan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S. (2001). Regulasi dalam Revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. Diakses di http://journal.uii.ac.id/index.php/inovasi_kewirausahaan/article/viewFile/2829/2583.



- Adawiyah, W. R. (2011). Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, diakses di : <https://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/134/139>
- Ratnasari, R., Sarengat, W., & Setiadi, A. (2015). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler pada Sistem Kemitraan di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. Diakses di <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/aaj/article/view/8474/8238>
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2013). Data UMKM di Indonesia. Diakses di <https://bps.go.id/id/statistics-table/1/MTMyMiMx/tabel-perkembangan-umkm-pada-periode-1997--2013.html>